

BAB III

METODE ASUHAN KEPERAWATAN

A. Fokus Asuhan Keperawatan

Pada tugas akhir ini asuhan keperawatan berfokus pada area keperawatan perioperatif dengan kasus post operasi. Penulis telah melakukan pengkajian, perumusan masalah, diagnosa, perencanaan, implementasi, dan evaluasi keperawatan dalam mengatasi tingkat nyeri dengan memberikan intervensi *back massage* di Rumah Sakit Bhayangkara Ruwa Jurai Lampung Tahun 2025.

B. Subyek Asuhan/ Kasus

Subyek asuhan keperawatan ini fokus pada pasien yang mengalami nyeri akut setelah dilakukan tindakan appendiktomi di Rumah Sakit Bhayangkara Ruwa Jurai Lampung Tahun 2025.

Kriteria inklusi :

1. Pasien dewasa perempuan
2. Pasien post operasi hari kedua
3. Pasien dengan diagnosa post operasi appendiktomi
4. Bersedia menjadi responden dan menandatangani inform consent

C. Lokasi dan Waktu

Asuhan keperawatan ini dilakukan pada 10 sampai 15 februari 2025 dan dilakukan di ruang kelas 1 RS Bhayangkara Ruwa Jurai Lampung.

D. Alat dan Pengumpulan Data

1. Alat Pengumpulan Data

Alat yang digunakan oleh penulis dalam Menyusun karya ilmiah akhir ini yaitu lembar format asuhan keperawatan perioperative yang berfokus pada pasien post operasi berupa pengkajian, diagnosa keperawatan, rencana keperawatan, tindakan keperawatan, serta evaluasi tindakan dan rekam medik pasien terkait

a. Pengamatan

Dalam karya ilmiah akhir ini, pengamatan yang dilakukan berupa respon pasien setelah diberikan intervensi *back massage* untuk mengurangi rasa nyeri pasien post operasi appendiktomi diruang rawat dan dipantau perkembangan pasien selama 3 hari.

b. Wawancara

Pada karya ilmiah akhir ini penulis menanyakan secara lisan tentang identitas pasien, keluhan utama, Riwayat penyakit sekarang dan Riwayat penyakit keluarga pasien.

c. Pemeriksaan fisik

Pemeriksaan fisik dapat dilakukan dengan cara head to toe pada pasien post operasi appendiktomi dengan menggunakan inspeksi, palpasi, perkusi dan auskultasi

d. Studi dokumentasi atau rekam medic

Studi dokumenter adalah pengumpulan data dengan mempelajari catatan medik dan hasil pemeriksaan penunjang untuk mengetahui perkembangan Kesehatan pasien

2. Sumber Data Yang Digunakan

Sumber data yang digunakan pada karya ilmiah akhir ini berupa, data primer yang bersumber langsung dari pasien sedangkan data sekunder dapat bersumber dari data rekam medik dan keluarga pasien.

E. Penyajian Data

Dalam proses pembuatan karya ilmiah akhir ini menggunakan teknik penyajian berupa narasi dan table, dimana penggunaan narasi, digunakan pada penulisan prosedur tindakan serta pengkajian, sedangkan table digunakan untuk penulisan Analisa data serta penulisan intervensi, implementasi dan evaluasi.

F. Etik perawatan

Dalam melakukan asuhan keperawatan, penulis mendapatkan izin dari RS Bhayangkara Polda Lampung untuk melakukan asuhan keperawatan. Setelah mendapatkan izin, penulis melakukan asuhan keperawatan dengan

menekankan masalah etika yang meliputi :

1. Menghormati harkat dan martabat manusia (*autonomy*)

Penulis perlu mempertimbangkan hak-hak subjek penelitian untuk mendapatkan informasi tentang tujuan penulis melakukan asuhan keperawatan. Maka penulis menghargai privasi klien dengan cara tidak menyebarkan data-data pribadi pasien

2. Menghormati privasi dan kerahasiaan subjek penelitian (*confidentiality*)

Setiap orang mempunyai hak-hak dasar individu termasuk privasi dan kebebasan individu dalam memberikan informasi. Setiap orang berhak untuk tidak memberikan apa yang diketahuinya kepada orang lain. Oleh sebab itu, penulis tidak menampilkan informasi mengenai identitas dan menjaga kerahasiaan identitas subjek. penulis menggunakan inisial sebagai pengganti identitas responden.

3. Keadilan dan inklusivitas/keterbukaan (*justice*)

Prinsip keterbukaan dan adil perlu dijaga oleh peneliti dengan kejujuran, keterbukaan, dan kehati-hatian. Untuk itu, lingkungan penelitian perlu dikondisikan sehingga memenuhi prinsip keterbukaan, yakni dengan menjelaskan prosedur penelitian. Prinsip keadilan ini menjamin bahwa semua subjek penelitian memperoleh perlakuan dan keuntungan yang sama, tanpa membedakan gender, agama, etnis, dan sebagainya.

4. Memberikan manfaat (*beneficence*)

Penulis melaksanakan asuhan keperawatan sesuai dengan prosedur asuhan keperawatan dan tindakan yang dilakukan pada saat asuhan diberikan dilakukan semata-mata untuk memberikan manfaat yang baik bagi responden. Dengan harapan intervensi yang diberikan penulis dapat bermanfaat untuk menurunkan rasa nyeri yang dirasakan pasien.

5. Tidak merugikan (*non maleficence*)

Sebuah karya ilmiah hendaknya memperoleh manfaat semaksimal mungkin bagi masyarakat pada umumnya, dan subjek asuhan

keperawatan pada khususnya. Penulis hendaknya berusaha meminimalisasi dampak yang merugikan bagi subjek. Oleh sebab itu, pelaksanaan asuhan keperawatan harus dapat mencegah atau paling tidak mengurangi rasa sakit, cedera, stres, maupun kematian subjek asuhan. Pelaksanaannya juga menggunakan lotion yang tidak kadarluarsa.

6. *Fidelity* (menepati janji)

Prinsip *fidelity* atau kesetiaan merujuk pada komitmen untuk menepati janji dan menjaga kepercayaan antara perawat dan pasien. Dalam praktik keperawatan, kesetiaan mencakup kesiapan perawat untuk tetap mendampingi dan memberikan dukungan kepada klien, bahkan ketika klien tidak menyetujui keputusan yang telah dibuat oleh tim medis. Perawat tetap berkewajiban menghormati keputusan klien serta menjalankan pelayanan yang telah dijanjikan sesuai dengan standar profesi dan etika. Penerapan prinsip *fidelity* membantu membangun hubungan yang saling percaya, mendorong komunikasi yang terbuka, serta memastikan bahwa pasien merasa didampingi dan dihargai dalam setiap proses pengambilan keputusan terkait perawatannya.

7. *Accountability* (bertanggung jawab)

Accountability merupakan prinsip etika yang menekankan bahwa perawat harus bertanggung jawab atas setiap tindakan yang diberikan kepada klien maupun keluarganya (Febriyanti, 2020). Tanggung jawab ini mencakup pelaksanaan asuhan keperawatan sesuai dengan standar profesi, kode etik, serta kebijakan institusi pelayanan kesehatan. Dengan menerapkan prinsip ini, perawat tidak hanya bertindak secara profesional, tetapi juga memastikan bahwa setiap keputusan yang diambil baik oleh perawat maupun oleh pasien didasarkan pada informasi yang akurat dan dapat dipertanggungjawabkan.

8. Kejujuran (*Veracity*)

Prinsip *veracity* mengacu pada kejujuran atau komitmen untuk menyampaikan kebenaran. Dalam konteks penelitian, prinsip ini berkaitan dengan kemampuan dan tanggung jawab peneliti untuk memberikan informasi yang benar, jelas, dan lengkap kepada responden.